

Jangan Asal Rontgen! Simak Tips Aman Gunakan Sinar-X Menurut dr Ida Mulyani

Category: KESEHATAN

written by Asroel | April 29, 2026



BANDA ACEH – Dalam dunia medis modern, teknologi sinar-X telah menjadi “mata kedua” bagi dokter. Tanpa perlu tindakan bedah (invasif), teknologi ini mampu memperlihatkan kondisi internal tubuh manusia secara cepat, mulai dari patah tulang hingga deteksi dini penyakit mematikan seperti kanker.

Namun, di balik keunggulannya yang luar biasa, masyarakat seringkali merasa was-was terhadap efek radiasi yang ditimbulkan. dr. Ida Mulyani, M.K.M, memberikan ulasan mendalam mengenai bagaimana cara menyeimbangkan manfaat diagnostik dengan pengendalian risiko yang tepat.

Prinsip ALARA: Dosis Rendah, Hasil Maksimal

Sinar-X bekerja dengan menembus jaringan tubuh menggunakan radiasi elektromagnetik energi tinggi. Meski sangat membantu dalam mendeteksi pneumonia atau kondisi darurat lainnya, paparan berlebihan memang memiliki risiko kerusakan DNA di tingkat sel.

Untuk itu, dr. Ida menekankan bahwa dunia medis memegang teguh prinsip ALARA (As Low As Reasonably Achievable). Artinya, pemberian dosis radiasi dilakukan serendah mungkin namun tetap mampu menghasilkan kualitas gambar yang akurat untuk diagnosis.

“Risiko radiasi ini bersifat kumulatif. Semakin sering terpapar, semakin besar dampaknya. Namun, selama dilakukan berdasarkan indikasi medis yang jelas, manfaatnya jauh melebihi risikonya,” jelas dr. Ida Mulyani.

Tips Bagi Pasien dan Kelompok Rentan

Agar tetap aman, masyarakat diimbau untuk proaktif saat menjalani pemeriksaan radiologi. Beberapa langkah pencegahan yang bisa dilakukan antara lain:

- **Pastikan Indikasi Medis:** Jangan melakukan rontgen tanpa saran dokter yang kuat.
- **Sampaikan Riwayat Medis:** Beritahukan dokter jika Anda baru saja melakukan pemeriksaan radiologi di tempat lain untuk menghindari paparan berulang.
- **Perhatian Khusus:** Anak-anak dan wanita usia subur wajib mendapatkan perlindungan ekstra, seperti penggunaan pelindung organ sensitif saat pemeriksaan.

Perlindungan Bagi Tenaga Medis

Bagi para petugas kesehatan, keselamatan adalah prioritas utama. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) seperti apron timbal, pelindung tiroid, hingga kacamata khusus menjadi prosedur wajib. Menjaga jarak dari sumber radiasi dan penggunaan dosimeter pribadi juga menjadi langkah kunci untuk memantau keamanan kerja.

Teknologi Modern Makin Aman

Seiring perkembangan zaman, peralatan radiologi kini semakin canggih. Alat-alat terbaru mampu menghasilkan gambar berkualitas tinggi dengan dosis radiasi yang jauh lebih minim.

Selain itu, tenaga medis kini memiliki alternatif lain seperti USG dan MRI yang sama sekali tidak menggunakan radiasi ionisasi.

Dengan pemahaman yang tepat dan penerapan standar keselamatan yang ketat, masyarakat tidak perlu takut berlebihan. Sinar-X tetap menjadi senjata ampuh dalam menjaga kesehatan, asalkan dikelola dengan bijak dan profesional.